



BOX CULVERT DI TIBUN AMBRUK ✓

Transportasi Simpang Tibun-Kebun Durian Putus Total

AIR TIRIS(HR)- Sebuah *box culvert* di Desa Koto Tibun, Kecamatan Kampar, ambruk sejak Kamis (6/11) sekitar pukul 23.00 WIB. Kondisi itu menyebabkan arus transportasi dari Simpang Tibun menuju Kebun Durian, putus total hingga Jumat (7/11) pagi.

Dari pantauan *Haluan Riau*, Jumat (7/11) pukul 08.00 WIB, ratusan pelajar dan warga terperangkap tidak bisa melintas. Pelajar umumnya sekolah di SMAN 2 Kampar. Menurut infor-

masi dari salah seorang warga, pelajar SMAN 2 terpaksa diliburkan. "Kalau pelajar jalan kaki bisa, tapi sepeda motor ditinggal jauh dari sekolah," ujar salah seorang warga, Syahrial (50).

AKHIR YANI Liputan Siak Hulu

Box culvert yang panjangnya sekitar 3 meter ini melintas di Sungai Tibun, Kilometer 1, Desa Koto Tibun. "Dua hari terakhir hujan terus menerus, debit air cukup tinggi dan deras, sehingga menyebabkan jembatan ambruk," imbuhnya.

Seperti diketahui, jalan itu merupakan jalan satu-satunya yang menghubungkan masyarakat dari Kampar Kiri menuju Simpang Tibun. Jika jalan ini putus, maka warga dari Kampar Kiri yang hendak menuju Simpang Tibun atau sebaliknya harus memutar ke Pekanbaru.

Atas pengaduan warga, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan pihak Dinas Bina Marga Kampar turun ke lokasi Jumat (7/11).

Layak Dibangun Jembatan

Menyikapi ambruknya *box culvert* di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar, Kepala Desa Koto Tibun, Masrinur, kepada Haluan Riau, Jumat (7/11), mengungkapkan, Pemerintah Kabupaten Kampar sudah selayaknya membangun jembatan di titik tersebut, bukan lagi membangun *box culvert*.

Dikatakannya, *box culvert* ini sudah lama rusak. Sementara mobil yang melewati jembatan ini kapasitasnya jauh di atas beban maksimal *box culvert* yang hanya 8 ton,

namun sering dilalui kendaraan yang beratnya mencapai sekitar 12 ton lebih.

Usulan pembangunan jembatan ini sudah lama disampaikan Pemerintah Desa Koto Tibun, namun sampai saat ini belum ditanggapi dinas terkait. "Tak mungkin lagi *box culvert*, harus bangun jembatan beton namun belum ditanggapi. Jembatan ini sangat vital, sebab di sini juga ada dua sekolah, SMAN 2 Kampar dan sebuah pesantren," ulas Masrinur.

Atas kejadian itu, Masrinur mengakui, waga mengumpulkan sumbangan untuk membeli kayu dan papan membuat jembatan darurat.

Terkait hal ini, Kepala



HALUAN RIAU/AKHIR

WARGA memasang jembatan darurat pada *box culvert* yang ambruk di Desa Tibun.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kampar, Irtarius, mengakui sudah menurunkan tim dari BPBD Kampar untuk mengambil

langkah-langkah tanggap darurat. Untuk langkah pertama, BPBD Kampar baru akan melaksanakan langkah tanggap darurat.***